

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Ismayanti (2010) menjabarkan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara. Kota Cimahi sendiri merupakan kota yang memiliki sumber daya wisata yang beragam mulai dari wisata kuliner, di kota ini banyak sekali pilihan kuliner yang bisa wisatawan nikmati dengan harga yang kompetitif. Yang kedua wisata religi, wisatawan bisa mendekati diri dengan tuhanNya dengan berwisata di Masjid Agung Cimahi. Yang ketiga wisata edukasi, wisatawan bisa belajar mengenai animasi atau belajar mengenai kota cimahi yang dapat menambah ilmu baru bagi wisatawan. Yang keempat wisata alam, wisatawan bisa menikmati berbagai wisata alam yang tersedia di Kota Cimahi mulai dari, alam wisata cimahi, kampung buyut cipageran, cimahi torobosan,dll. dan wisata budaya, disini wisatawan dapat mengunjungi kampung cireundeu untuk melihat lebih dekat budaya yang berada di Kota Cimahi. Dari banyaknya wisata, kota ini memiliki potensi yang baik untuk perkembangan wisata untuk lebih dikenal masyarakat nasional maupun internasional. Cimahi merupakan bagian dari kabupaten Bandung, tetapi sejak tanggal 29 Januari 1976 Cimahi ditetapkan sebagai kota pada tanggal 21 Juni 2001 ditetapkan sebagai kota otonom, sehingga kota Cimahi sejak saat itu berdiri sendiri. dari berbagai wisata yang berada di Kota Cimahi, daya minat dari masyarakat terhadap wisata masih dirasa kurang, maka dari itu perlu adanya upaya untuk membuat masyarakat tertarik terhadap wisata yang berada di Kota Cimahi. Karena posisi Kota Cimahi sebagai jalur hijau bagi para pelancong dan juga berdekatan dengan Bandung utara yaitu Kecamatan Parongpong dan Kecamatan Cisarua, serta ditunjang dengan sumber daya alam dan manusia yang menunjang, maka Kota Cimahi sangat berpotensi untuk dilakukan pengembangan wisata, supaya bisa memajukan wisata

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan serta dilihat dari data yang dimiliki oleh wisata di Cimahi

1. Wisata alam di Kota Cimahi masih banyak belum diketahui oleh masyarakat.
2. Daya minat masyarakat masih rendah terhadap wisata alam di Kota Cimahi.
3. Belum banyaknya informasi wisata alam di Kota Cimahi.

I.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan penulis teliti mengenai optimalisasi Wisata di Cimahi

- Bagaimana menumbuhkan daya ketertarikan wisata dengan informasi di Kota Cimahi kepada masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Tugas akhir ini membatasi pada sejauh mana ketertarikan masyarakat terhadap wisata alam dan budaya yang berada di Kota Cimahi.

I.5 Tujuan Perancangan

1. Untuk membangun daya minat masyarakat akan keberadaan wisata alam di Kota Cimahi.
2. Untuk membangun kesadaran akan keberadaan wisata alam di Kota Cimahi untuk dijadikan Pilihan wisata.

I.6 Manfaat Perancangan

1. Dapat menambah ilmu bagi penulis dan umumnya kepada masyarakat.
2. Dapat meningkatkan kinerja pemerintah maupun pengelola wisata di Kota Cimahi
3. Masyarakat dapat memiliki reverensi wisata yang lebih beragam.

